
KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 ULUSUSUA

Mei Hati Ndruru

Guru SMP Negeri 1 Uλουςusua

(meihatindruru@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yakni Rendahnya kemampuan menyimak berita siswa kelas VII, Masih ada siswa menyepelkan pembelajaran menyimak, Guru mata pelajaran jarang menggunakan media audiovisual saat pembelajaran menyimak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audiovisual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Uλουςusua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berita. Hasil penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Uλουςusua Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 75,25 dengan di kategori cukup baik pada menyimak teks berita, dengan demikian pada jajaran aspek dalam menyimak berita memperoleh nilai rata-rata rendah seperti pada aspek apa, aspek siapa, aspek dimana, aspek kapan, aspek mengapa, aspek bagaimana. Saran penelitian ini adalah (a) Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan menyimak berita, karena kebiasaan ini dapat dimulai dengan mendengarkan berita, mendengarkan sebuah film, maupun menyimak berita mengenai kejadian-kejadian disekolah. (b) Bagi guru bahasa Indonesia: Guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang menyimak berita kepada siswa secara jelas dan lengkap.

Kata Kunci: *Menyimak berita; media audiovisual; siswa*

Abstract

This research was motivated by a problem, namely the low ability to listen to the news of grade VII students, there are still students underestimating listening learning, subject teachers rarely use audiovisual media when listening learning. The purpose of this study is to describe the ability to listen to news using audiovisual media of grade VII students at SMP Negeri 1 Uluusu Learning Year 2022/2023. The population and sample of this study were all grade X students of SMK Negeri 1 Toma totaling 23 people. The result of this study is that all grade VII students Learning Year obtained an average score of 75.25 with the category of quite good in listening to news texts, thus in the ranks of aspects in listening to the news obtained low average scores such as in what aspect, whose aspect, which aspect, when aspect, why aspect, what aspect. The suggestion of this study is (a) Students should improve the habit of listening to the news, because this habit can be started by listening to the news, listening to a movie, or listening to news about events at school. (b) For Indonesian teachers: Teachers who teach Indonesian subjects are expected to provide knowledge about listening to news to students clearly and completely.

Keywords: *Listening to the news; audiovisual media; student*

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berhubungan dengan manusia yang lainnya. Untuk menjalin hubungan tersebut diperlukan suatu sarana, yaitu bahasa. Seperti yang diketahui hakikat fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Salah satunya dapat di temui pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas saat melakukan proses belajar mengajar guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran. Pembelajaran inilah guru dan siswa menjalin komunikasi intensif melalui

proses belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir menggunakan gagasan, ide, perasaan, dan pendapat.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang diberikan kepada para siswa meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak,

keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Di antara keterampilan tersebut, peneliti hanya memfokuskan pada aspek menyimak karena menyimak sangat mendukung terjadinya proses berkomunikasi secara lisan. Menyimak juga merupakan kegiatan yang sering dilakukan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Hampir seluruh guru mata pelajaran selalu memberikan materi kepada siswa melalui proses lisan untuk memahami penjelasan guru siswa harus menyimak dengan baik karena, jika tidak maka siswa akan mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran.

Menyimak sebagai suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisa. Begitu juga di sekolah, menyimak mempunyai peranan penting karena dengan menyimak seseorang dapat menambah ilmu, menerima, dan

menghargai pendapat orang lain, terampil menyimak berarti siswa memiliki perhatian yang intens untuk menangkap informasi-informasi lisan. Siswa bisa dengan cepat memahami dan memaknai informasi melalui komunikasi lisan yang didapatnya dari lingkungan sekitar dan melalui informasi tersebut siswa bisa mengembangkan pemahaman konsep ilmu pengetahuan dengan baik. Keterampilan menyimak sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat melatih kemampuan berpikir seseorang agar lebih terarah, sistematis, dan realistis sehingga lebih bijak dalam menyikapi permasalahan.

Berdasarkan observasi awal penulis memperoleh informasi bahwa rendahnya kemampuan menyimak berita siswa kelas VII dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih ada siswa menyepelkan pembelajaran menyimak karena merasa sudah bisa dan mudah, guru mata pelajaran jarang menggunakan media audiovisual saat pembelajaran menyimak, model pembelajaran yang berlangsung masih tradisional, yakni guru menugaskan salah seorang siswa untuk membaca berita dan

siswa lain menyimak dan selanjutnya siswa menjawab soal terkait dengan berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis sangat tertarik dengan judul **“Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua”**.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa (language skills) yang menjadi sasaran pokok, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Rahman et al., (2019:12) “Menyimak merupakan proses yang telah individu dilakukan sejak dini.” Menyimak berperan penting dalam pemerolehan dan perkembangan bahasa.

Menurut Tarigan dalam (Rambe da Widiyarti, 2017:42) menyatakan bahwa “Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.” Menurut Hijriyah (2016:1) “Menyimak merupakan proses

pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu.”

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa menyimak merupakan mendengarkan serta memerhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya.

Suatu wacana dapat dikatakan sebagai berita apabila terdapat unsur-unsur pokok yang harus melekat dalam setiap penulisan berita; tujuannya agar penyajian suatu informasi menjadi lengkap dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pembaca atau pendengar. Menurut Rannu dan Kuni (2019:11) “berita sebagai suatu kenyataan atau ide yang benar dan menarik perhatian sebagai besar pembaca.”

Menurut Trianto (2006:38). “Berita adalah kejadian atau peristiwa yang diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata, suara atau gambar”. Selanjutnya, Fachruddin (2017:49) “berita yaitu laporan

tentang peristiwa atau pendapat yang dimiliki nilai penting, menarik bagi sebaai khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media masa periodik.”

Dari beberapa pengertian berita di atas dapat disimpulkan pengertian berita adalah laporan yang berisi suatu peristiwa atau kejadian penting yang menarik perhatian orang banyak dan berita itu berisi tentang fakta atau sesuatu yang baru yang dapat dipublikasikan. Pemublikasian tersebut, dapat melalui media cetak, maupun elektronik.

Pengertian media dalam pembelajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran. Menurut Ramli (2012:1) “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Gagne)”.

Menurut Fikri dan Madora (2018:9) “media adalah semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyampai (sender) pesan, ide, atau gagasan sehingga pesan, ide atau gagasan itu sampai pada penerima

(audience) pesan secara jelas dan lengkap”. Selanjutnya, Romiszowsky (Kristianto, 2016:4) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang berfungsi sebagai pembawa pesan yang disampaikan oleh sumber misalnya manusia atau sumber lain kepada penerima pesan dalam hal ini adalah siswa”.

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media merupakan medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu usaha sistematis untuk menjadikan para pelajar agar bisa belajar. Ditinjau dari interaksi sosial yang terjadi, pembelajaran dapat berlangsung secara individual, dalam kelompok kecil, dan kelompok besar. Menurut Fikri dan Madora (2018:19) “Media audio, yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara seperti radio, kaset rekaman, piringan hitam, dan MP-3.”

Menurut Ramli (2012:76) menyatakan bahwa “pengertian media

audio dalam pembelajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan hitam), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga terjadi pembelajaran". Menurut Kristianto (2015:76) "Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar".

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media audio merupakan media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dan pesan.

a. Pengertian Media Visual

Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya. Menurut Fikri dan Madora

(2018:19) "Media visual, yaitu media yang mengandalkan indera penglihatan seperti media foto, gambar, grafik, dan poster".

Berdasarkan teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media visual merupakan media yang mencerminkan seperti foto, gambar dan poster tanpa ada suara media tersebut.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Ramli (2012:85) "Media audiovisual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran."

Menurut Kristianto (2016:58) "Media audiovisual adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar." Menurut (Sudjana dan Rivai, 2010:87). "Media Audiovisual (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran."

Menurut Fikri dan Madora (2018:19) Media audiovisual, yaitu media

yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, kaset video, dan video compact disk (VCD)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang dapat dinikmati atau dipahami dengan indera pendengar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dan sampel penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebanyak 23 orang. Teknik analisis data adalah membuat skor total, menghitung nilai siswa, dan mencari nilai rata-rata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa uraian yang mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan

media audio visual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023 dan diamati dalam penelitian ini yaitu berdasarkan aspek penelitian yaitu judul apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana.

D. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Data yang diolah adalah skor mentah dari hasil tes kemampuan menyimak berita berdasarkan aspek penelitian yaitu judul apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data menggunakan tes adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan laptop dan infokus
2. Menanyakan kesiapan dan kesediaan siswa untuk membuat menyimak sebuah berita.
3. Menyampaikan tujuan peneliti dalam memberikan tes kepada siswa
4. Mempersilahkan siswa untuk melihat dan mendengarkan
5. Siswa menulis pada berita yang telah didengarkan

Peneliti melakukan penskoran dan menganalisis data untuk lebih jelas data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimaksud untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023 secara kuantitatif, variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan menyimak berita berdasarkan aspek apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas Kelas VII SMP Negeri 1 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 22 orang yang terbagi 2 kelas. Penarikan sampel pada penelitian ini sampel sampling. Menurut Arikunto (2014:174) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Pengambilan sampel dalam penelitian ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Apa bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 23 orang.

Pada penjelasan ini dapat diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Dari hasil tes yang diberikan kepada 23 siswa tidak terdapat siswa yang belum mampu dengan jelas menyimak berita, namun hampir siswa yang menggunakan aspek apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, bagaimana.

Data hasil tes yang diberikan kepada 23 siswa yang telah diolah untuk mendapatkan pemerolehan nilai yang dijadikan sebagai pedoman untuk

mengetahui kemampuan menyimak berita dengan menggunakan media audio visual siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023a. Dari hasil olahan data secara keseluruhan ditemukan bahwa siswa kelas VII yang sangat baik menyimak berita 1 orang, siswa kelas VII yang baik menyimak berita 1 orang, siswa kelas VII yang cukup baik menyimak berita 12 orang, siswa kelas VII yang rendah menyimak berita 9 orang.

Data tersebut digambarkan kemampuan siswa dalam menyimak berita yakni tergolong mampu. Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023 menyimak berita pada dasarnya siswa telah mendapatkan materi mengenai menyimak dan cara guru menjelaskan mudah dipahami oleh siswa.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ulususa Tahun Pembelajaran 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 75,25 dengan di kategori cukup baik pada menyimak teks berita, dengan

demikian pada jajaran aspek dalam menyimak berita memperoleh nilai rata-rata rendah seperti pada aspek apa, aspek siapa, aspek dimana, aspek kapan, aspek mengapa, aspek bagaimana.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan menyimak berita, karena kebiasaan ini dapat dimulai dengan mendengarkan berita, mendengarkan sebuah film, maupun menyimak berita mengenai kejadian-kejadian disekolah. Hal ini dapat berguna untuk menunjang kemampuan menyimak berita.

b. Bagi guru bahasa Indonesia

Guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang menyimak berita kepada siswa secara jelas dan lengkap serta memberi banyak latihan mengarang supaya siswa menguasai teknik-teknik menulis yang baik.

c. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan sarana perpustakaan misalnya

menyediakan buku-buku bacaan yang menarik minat baca siswa dan menyediakan fasilitas *audiovisual*. Hal ini menunjang kemampuan siswa khususnya menyimak berita.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fachruddin Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi, Dokumentan dan Editing*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

Fikri Dr. Hasnul, Madona Ade Sri. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE

PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.

Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).

Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.

Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.

Hendrawani Riska. 2015. Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual Dengan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas Viii.Dsmp Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa

Hijriyah Umi. 2016. Menyimak Stategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa. Bandar Lampung: Pengabdian Masyarakat.

- Kristanto Andi. 2016. *Media Pembelajaran*: Jawa Barat: Bintang Sutabaya. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Laia Anskarman. 2020. *Menyimak Efektif*. Jawa Tengah.
- Rahman, Widya Rani dan Rasi Yufagiati. 2019. *Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik*. Bandung: Alquprint Jatinangor.
- Rambe Riris, Widiyarti Gemala. 2017. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: CV. Budi Utama.
- Ramli Muhamad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: Iaia Antasari Press.
- Ranu Andi, Kunni Jalaeni. 2019. *Teknik Mencari dan Menulis Berita*. Batangkaluku: Jariah Publising Intermedia.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAA&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAA&f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 08(20), 2045–2052.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisni (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suharyadi. 2018. Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita Dengan Media Audio Dan Model Pembelajaran Stratta Pada Siswa Kelas Viii Smp N 13 Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi.
- Trianto Agus. 2006. *Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.